

Tangerang Selatan, 31 Juli 2024

PT HERO SUPERMARKET TBK

PENCAPAIAN SEMESTER PERTAMA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

Iktisar

- Pendapatan bersih sebesar Rp 2.252 miliar, naik 4% *year-on-year*.
- Laba dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 8 miliar.
- Pertumbuhan solid yang berkelanjutan di segmen Kesehatan dan Kecantikan.
- Permintaan furnitur rumah tangga yang menurun mempengaruhi kinerja IKEA.
- Laba yang dibukukan sebesar Rp 162 miliar, didukung oleh keuntungan dari divestasi.

Hasil

	Tidak Diaudit SEMESTER PERTAMA		
	2024 Rp miliar	2023* Rp miliar	Perubahan %
Pendapatan Bersih	2.252	2.163	4
Laba Kotor	931	913	2
Laba / (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	8	(144)	n.m.
Laba yang dibukukan	162	132	23
	Rp	Rp	%
Laba / (rugi) per saham dari operasi yang dilanjutkan	2	(34)	n.m.
Laba per saham yang dibukukan	39	32	23

*Penyajian kembali hasil tahun sebelumnya akibat pengalihan segmen Hero Supermarket

- berikutnya -

LAPORAN PRESIDEN DIREKTUR

Pendahuluan

Perseroan melaporkan peningkatan kinerja keuangan pada semester pertama tahun 2024. Guardian Health and Beauty terus membukukan pertumbuhan penjualan dan laba yang solid. Kinerja IKEA terpengaruh oleh penurunan permintaan furnitur rumah tangga, walaupun demikian jumlah kerugian berhasil dikurangi sebagai hasil dari langkah-langkah pengendalian biaya.

Kinerja Perseroan

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2.252 miliar pada semester pertama, meningkat 4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan membukukan laba dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 8 miliar untuk periode tersebut, peningkatan signifikan dibandingkan kerugian Rp 144 miliar yang dibukukan pada periode yang sama sebelumnya. Laba yang dibukukan pada periode ini adalah sebesar Rp 162 miliar, didorong oleh keuntungan dari pengalihan bisnis Hero Supermarket serta properti non-inti.

Guardian Health and Beauty terus menunjukkan hasil positif pada semester pertama yang didukung oleh peningkatan kunjungan di mal premium dan lokasi wisata. Penjualan *like-for-like* meningkat dua digit dan laba tumbuh secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Guardian terus memperkuat proposisi nilainya dengan mengoptimalkan rangkaian produk dan memperluas kehadiran *omnichannel* untuk meningkatkan aksesibilitas pelanggan.

Penurunan permintaan furnitur rumah tangga masih mempengaruhi bisnis IKEA. Menanggapi kondisi pasar yang menantang ini, IKEA terus menerapkan langkah-langkah untuk mengelola kinerja keuangan, termasuk optimalisasi ruang, inisiatif pengendalian biaya, dan manajemen inventaris, yang telah mendukung peningkatan profitabilitas.

- berikutnya -

Perkembangan Bisnis

Pada akhir Juni 2024, Perseroan telah menyelesaikan pengalihan segmen bisnis Hero Supermarket kepada afiliasinya, PT Hero Retail Nusantara. Pasca penyelesaian, operasi Perseroan akan sepenuhnya berfokus pada bisnis Guardian dan IKEA di Indonesia. Keuntungan penjualan sebesar Rp 28 miliar dibukukan pada semester pertama tahun 2024 sebagai hasil dari transaksi ini.

Selama semester pertama tahun ini, Perseroan juga menyelesaikan penjualan tiga properti non-inti, yang semakin memperkuat posisi keuangan Perusahaan.

Prospek

Perseroan mengantisipasi momentum positif yang berkelanjutan untuk segmen bisnis Kesehatan dan Kecantikan meski terdapat ketidakpastian mengenai pemulihan bisnis furnitur rumah tangga. Meskipun menghadapi tantangan ini, Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka menengah hingga jangka panjang.

Hadrianus Wahyu Trikusumo

Presiden Direktur

31 Juli 2024

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Hadrianus Wahyu Trikusumo, Presiden Direktur

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- selesai -

South Tangerang, 31st July 2024

PT HERO SUPERMARKET TBK
SIX MONTHS RESULTS ENDED 30th JUNE 2024

Highlights

- Net Revenue of Rp 2,252 billion, up 4% year-on-year
- Profit from continuing operations of Rp 8 billion
- Continued strong growth in Health and Beauty segment
- Weak home furnishings demand affected IKEA's results
- Reported profit of Rp 162 billion, supported by gains from divestments

Results

	2024 Rp billion	Unaudited SIX MONTHS 2023*	Change Rp billion	%
Net Revenue	2,252	2,163	2	4
Gross Profit	931	913	(18)	2
Profit/ (loss) from continuing operations	8	(144)	(152)	n.m.
Reported profit	162	132	30	23
	Rp	Rp		%
Profit/ (loss) per share from continuing operations	2	(34)	(36)	n.m.
Reported profit per share	39	32	7	23

*Restatement of prior year results due to sale of Hero Supermarket segment

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia
 Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

PRESIDENT DIRECTOR'S STATEMENT

Introduction

The Company reported improved financial performance in the first half of 2024. Guardian Health and Beauty continued to report strong sales and earnings growth. While IKEA's performance was impacted by weak home furnishings demand, losses narrowed as a result of cost control measures.

Company Performance

The Company reported net revenue of Rp 2,252 billion in the first half, an increase of 4% compared to the same period last year. The Company reported profit from continuing operations of Rp 8 billion for the period, a significant improvement relative to Rp 144 billion loss reported in the prior comparable period. Reported profit for the period was Rp 162 billion, driven by gains from divestment of the Hero Supermarket operations as well as non-core properties.

Guardian Health and Beauty continued to deliver strong results in the first half, benefiting from increased foot traffic in premium malls and tourist locations. Like-for-like sales increased double-digits and profit grew substantially compared to the previous year. Guardian continues strengthening its value proposition by optimising its product range and expanding its omnichannel presence to enhance customer accessibility.

IKEA's business remained adversely affected by weak home furnishings demand. In response to these challenging market conditions, IKEA continues to implement measures to manage its financial performance, including space optimisation, cost control initiatives and inventory management, which has supported improved profitability.

- more -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

Business Update

The Company completed the divestment of its Hero Supermarket segment to its affiliate, PT Hero Retail Nusantara, at the end of June 2024. Post-completion, the Company's operations will fully pivot to the Guardian and IKEA businesses in Indonesia. A gain on sale of Rp 28 billion was recorded in the first half as a result of this transaction.

During the first half, the Company also completed the sale of three non-core properties, which further strengthened the Company's financial position.

Prospects

The Company anticipates continued positive momentum for the Health and Beauty segment, although there remains uncertainty regarding the recovery of the Home Furnishings business. Despite these challenges, the Company is well positioned to deliver sustainable growth in the medium to long-term.

Hadrianus Wahyu Trikusumo

President Director

31st July 2024

For further information contact:

Hadrianus Wahyu Trikusumo, President Director

PT Hero Supermarket Tbk

Tel: +62-21-8378 8388

E-mail: extcomm@hero.co.id

- end -

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220-Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

DAN/AND

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNI/JUNE 2024 DAN/AND 2023**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT PADA TANGGAL 30 JUNI
2024 DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARIES (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE
2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

1	Nama <i>Name</i>	:	Hadrianus Wahyu Trikusumo
	Alamat kantor <i>Office address</i>	:	Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15220
	Alamat rumah <i>Residential address</i>	:	Jl. Pendowo IV, Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia
	Telepon <i>Telephone</i>	:	021 8378 8388
	Jabatan <i>Title</i>	:	Presiden Direktur <i>President Director</i>
2	Nama <i>Name</i>	:	Man Kit Lee
	Alamat kantor <i>Office address</i>	:	Gedung Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Tangerang Selatan 15224
	Alamat rumah <i>Residential address</i>	:	Jl. Jati Padang Raya GG. Wahid No. 35 Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta, Indonesia
	Telepon <i>Telephone</i>	:	021 8378 8388
	Jabatan <i>Title</i>	:	Direktur <i>Director</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup;
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's unaudited interim consolidated financial statements;*
 2. *The Group's unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Group's unaudited interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*

PT Hero Supermarket Tbk

Gedung Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15220 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877



- b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
- b. The Group's unaudited interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus, this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 31 Juli/July 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*


Hadrianus Wahyu Trikusumo
Presiden Direktur/*President Director*


Man Kit Lee
Direktur/*Director*



**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
ASET				
Aset lancar				ASSETS
Kas dan setara kas	92,531	5	119,482	Current assets
Piutang usaha pihak ketiga	59,341	6	70,289	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak ketiga	39,245		25,091	<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	20,709	25c	10,767	<i>Third parties -</i>
Persediaan	861,874	7	1,049,147	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar di muka:				<i>Inventories</i>
- Pajak penghasilan badan	45,389		45,389	<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak lainnya	133,122		144,781	<i>Corporate income taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	45,821		45,458	<i>Other taxes -</i>
Aset dimiliki untuk dijual	-	8	119,224	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah aset lancar	1,298,032		1,629,628	<i>Assets held for sale</i>
				Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar di muka:				<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan	130,858	16b	156,678	<i>Corporate income taxes -</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1,086		3,439	<i>Prepayments and advances</i>
Aset tetap	1,960,381	9	2,658,639	<i>Property and equipment</i>
Aset tak berwujud lainnya	81,347		85,013	<i>Other intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan-bersih	226,132	16e	234,732	<i>Deferred tax assets-net</i>
Properti investasi	1,050,633	10	922,918	<i>Investment properties</i>
Aset tidak lancar lainnya	58,480		75,179	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,508,917		4,136,598	Total non-current assets
JUMLAH ASET	4,806,949		5,766,226	TOTAL ASSETS

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Cerukan	-	27b	735	Bank overdraft
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	501,518	11	607,657	Third parties -
- Pihak berelasi	605	25c	232	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	70,133	12	93,584	Third parties -
- Pihak berelasi	70,694	25c	48,675	Related parties -
Utang pajak - lainnya	14,930	16c	19,648	Taxes payable - others
Akrual	215,502	13	163,555	Accruals
Provisi	181,056	13	186,164	Provisions
Kewajiban imbalan kerja karyawan	49,040	14	125,649	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan	12,034		24,306	Deferred income
Pinjaman pihak berelasi	306,112	25c	295,676	Intercompany borrowing
Pinjaman bank jangka pendek	1,360,000	27b	1,728,000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	<u>62,751</u>	<u>15</u>	<u>101,534</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,844,375</u>		<u>3,395,415</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	7,398		7,890	Deferred income
Provisi	19,654	13	20,661	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	58,176	14	65,144	Employee benefit obligations
Liabilitas sewa	<u>211,090</u>	<u>15</u>	<u>856,994</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>296,318</u>		<u>950,689</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,140,693</u>		<u>4,346,104</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000 saham	209,182	17	209,182	Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,988,060	18	2,988,060	Issued and - fully paid up
Komponen ekuitas lain (Akumulasi kerugian)/ saldo laba:	697,664		613,408	Additional paid in capital
- Dicadangkan	42,000	19	42,000	Other reserves
- Belum dicadangkan	<u>(2,270,650)</u>		<u>(2,432,528)</u>	(Accumulated losses)/ retained earnings:
JUMLAH EKUITAS	<u>1,666,256</u>		<u>1,420,122</u>	Appropriated - Unappropriated -
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4,806,949</u>		<u>5,766,226</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan bersih	2,251,927	21	2,163,347 *)	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,321,365)	22a	(1,250,545)*)	Cost of revenue
Laba kotor	930,562		912,802	Gross profit
Beban usaha	(804,181)	22b	(905,997)*)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(126,312)		(210,778)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	841		4,257	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	14,033		16,699*)	<i>Other income - net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	14,943		(183,017)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(7,032)	16d	38,978	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
Laba/(rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	7,911		(144,039)	<i>Profit/(loss) for the period from continuing operations</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	154,253	8	275,964	<i>Profit for the period from discontinued operation</i>
Laba periode berjalan	162,164		131,925	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/ (loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada properti investasi	78,411		-	<i>Changes in fair value of investment property</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(366)	14	(2,822)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	80		395	<i>Related income tax</i>
	78,125		(2,427)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	7,493		-	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	(1,648)		-	<i>Related income tax</i>
	5,845		-	
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	83,970		(2,427)	<i>Other comprehensive income/ loss for the period</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	246,134		129,498	Total comprehensive income for the period

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

*) As reclassified, refer to Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2024	Catatan/ Notes	2023	<i>Earnings per share basic and diluted (full Rupiah)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>39</u>	20	<u>32</u>	
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian:				<i>Earnings/(loss) per share basic and diluted:</i>
Dari operasi yang dilanjutkan	2		(34)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan	<u>37</u>		<u>66</u>	<i>From discontinued operations</i>
	<u>39</u>		<u>32</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3/1 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2024 DAN 2023**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**UNAUDITED INTERIM
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
 30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lain/ Other reserves	Akumulasi kerugian/ Accumulated loss			Jumlah/ Total	Balance as at 1 January 2023
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	B		
Saldo pada 1 Januari 2023	209,182	2,988,060	-	42,000	(2,301,104)	938,138		
Laba periode berjalan	-	-	-	-	131,925	131,925		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	(2,427)	(2,427)		
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	129,498	129,498		
Saldo pada 30 Juni 2023	209,182	2,988,060	-	42,000	(2,171,606)	1,067,636		
Saldo pada 1 Januari 2024	209,182	2,988,060	613,408	42,000	(2,432,528)	1,420,122		
Laba periode berjalan	-	-	-	-	162,164	162,164		
Perubahan nilai wajar pada properti investasi	-	-	78,411	-	-	78,411		
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	(286)	(286)		
Cadangan lindung nilai	-	-	5,845	-	-	5,845		
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	84,256	-	161,878	246,134		
Saldo pada 30 Juni 2024	209,182	2,988,060	697,664	42,000	(2,270,650)	1,666,256		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

*The accompanying notes form an integral part of
 these interim consolidated financial statements.*

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	2,605,400	2,526,021	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,588,181)	(1,628,059)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(437,836)	(393,872)	Payments to employees
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(406,466)	(439,301)	Payments for other operating activities
Penerimaan bunga	841	4,257	Receipts of interest
Pembayaran bunga pinjaman	(82,579)	(97,039)	Payments of loan interest
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(50,340)	(123,707)	Payments of lease liabilities interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38,589)	(52,820)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	<u>68,848</u>	-	Receipts from tax refund
Arus kas bersih diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>71,098</u>	<u>(204,520)</u>	Net cash flows used in / (generated from) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	244,158	444,031	Proceeds from sale of property and equipment and asset held for sale
Hasil dari penjualan segmen bisnis Hero Supermarket	119,289	-	Proceed from sale of Hero Supermarket business segment
Pembelian aset tetap	(53,460)	(112,070)	Purchases of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud lainnya	<u>(80)</u>	<u>(19,881)</u>	Purchases of other intangible assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>309,907</u>	<u>312,080</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(368,000)	(5,000)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan/(pembayaran) dari utang pihak berelasi	10,436	(88,321)	Proceeds from/ (payment of) intercompany borrowing
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(50,190)</u>	<u>(35,781)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(407,754)</u>	<u>(129,102)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas dan cerukan	<u>(26,749)</u>	<u>(21,542)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents and bank overdrafts
Kas dan setara kas dan cerukan pada awal tahun	118,747	100,810	Cash and cash equivalents and bank overdrafts at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>533</u>	<u>1,342</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u>92,531</u>	<u>80,610</u>	Cash and cash equivalents and bank overdrafts at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan perihal penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 86105 Aktivitas Klinik Swasta, 86901 Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan Selain Dokter dan Dokter Gigi, 86903 Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan dan 52108 Pengelola Gudang Sistem Resi Gudang sebagai kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kegiatan usaha utama unit bisnis Perusahaan, yaitu Guardian Health and Beauty di masa yang akan datang, yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 22 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0077962.AH.01.02.TAHUN 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252146.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang usaha ritel.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on Purpose and Objectives regarding the addition of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 86105 Private Clinic Activities, 86901 Health Care Activities Performed by Health Professionals Other Than Doctors and Dentists, 86903 Health Support Services Activities and 52108 Warehouse Receipt System Warehouse Manager as supporting business activities to support the main business activities of the Company's business unit, namely Guardian Health and Beauty in the future were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 22 dated 7 December 2023 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0077962.AH.01.02.YEAR 2023 and has been registered in the Company Register No. AHU-0252146.AH.01.11.YEAR 2023 dated 13 December 2023.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in retail businesses.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	President Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Natalia P.P. Soebagjo	Natalia P.P. Soebagjo	Independent Commissioner
Komisaris	Jan Martin Onni Lindstrom	Jan Martin Onni Lindstrom	Commissioner
Komisaris	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Commissioner
Komisaris	Hei Lam Wong	Hei Lam Wong	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	President Director
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Kalani Naresh Kumar	Director
Direktur	Dina Sandri Fani	Dina Sandri Fani	Director
Direktur	Hendy	Hendy	Director
Direktur	Man Kit Lee	Man Kit Lee	Director
Direktur	Adrian Geoffrey Worth	Adrian Geoffrey Worth	Director

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan terdiri dari:

Komite Audit/ Audit Committee	30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023/ 30 June 2024 and 31 December 2023
Ketua/ Chairman Anggota/ Member Anggota/ Member	Erry Riyana Hardjapamekas Lindawati Gani Rafika Yuniasih

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 30 Juni 2024, Perusahaan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4,426 (31 Desember 2023: 4,861) - tidak diaudit.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

As at 30 June 2024, the Company and subsidiaries had a total of employees 4,426 (31 December 2023: 4,861) - unaudited.

b. Entitas anak Perusahaan

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut yang semua berdomisili di Indonesia ini:

b. The Company's subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities which all are domiciled in Indonesia:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis usaha/ Main activity	Tahun mulai beroperasi/ Starting year of operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total asset (before elimination)	
				30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/Retail	2020	99.9%	1,256,708	2,718,107
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2022	99.9%	10,548	16,050
PT Distribusi Mebel Nusantara	Perdagangan besar/ Wholesaler	2021	100%*	197,784	138,618

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki sebesar 99,99% melalui entitas anak Perusahaan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara.

*) Number of shares include shares owned amounted 99.99% through PT Rumah Mebel Nusantara, the Company's subsidiary

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 31 Juli 2024.

c. The issuance of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorised for issue by the Board of Directors on 31 July 2024.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICY

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

The interim consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Presented below is material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for investment properties which are measured at fair value through profit or loss and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)** **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On 1 January 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements" related to Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendment to SFAS 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" related to Supplier Finance Agreements

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective 1 January 2025

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Intechangeability

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Acconting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)	a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)
Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)	Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)
Pada saat laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Grup telah melakukan penelaahan serta berdiskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman yang mengacu pada <i>Jakarta Interbank Offered Rate</i> ("JIBOR"). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup karena JIBOR masih tersedia hingga 31 Desember 2024.	As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standards issued but not yet effective to the Group's interim consolidated financial statements. Following the floating interest rate benchmark reform, the Group has made an assessment and discussed with the creditors on the loan contracts which refer to <i>Jakarta Interbank Offered Rate</i> ("JIBOR"). Management is of the opinion that there is no significant impact on the Group's interim consolidated financial statements as the JIBOR is still available until 31 December 2024.
b. Prinsip - prinsip konsolidasi	b. Principles of consolidation
Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas anak.	<i>The interim consolidated financial statements include the interim financial statements of the Company and its subsidiaries.</i>
Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial.	<i>Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights.</i>
Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.	<i>Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material dalam Grup telah dieliminasi.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan dalam atau dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 16.421/1 Dolar AS (31 Desember 2023: Rp 15.416/1 Dolar AS).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group are eliminated.

The results of subsidiary are included in or excluded from the interim consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 30 June 2024 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 16.421/US Dollar 1 (31 Desember 2023: Rp 15,416/US Dollar 1).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas jangka pendek.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted. In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and bank overdraft. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is presented in current liabilities.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial instruments at amortised cost.*
- 2) *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Financial assets

The Group's financial assets are measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one more recipients.

As at 30 June 2024, the Group did not have financial assets measured at FVTPL or FVOCI.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include bank overdraft, trade and other payables, accruals, intercompany borrowings, short-term bank borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

As at 30 June 2024, the Group did not have financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dari pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terdiri dari piutang transaksi dari kegiatan non-perdagangan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Trade and other receivables

Trade receivables from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties comprise receivables transaction from non-trade activities.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of the receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

i. Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang dan aset keuangan tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

i. Impairment of financial assets

For receivables and financial assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected credit losses to be recognised from initial recognition of the financial asset.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang, biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan dan seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini.

Costs are determined using the moving average method. The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise, attributable distribution cost from central warehouse to stores and all costs that occur to get this inventory to the location and current conditions.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Penyusutan aset tetap kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40
Peralatan kantor dan toko	3 – 10
Kendaraan	5
Mesin dan peralatan	3 – 10

*Buildings
Office and store equipment
Vehicles
Machinery and equipment*

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Depreciation on property and equipment except land which are not depreciated is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

**I. Property and equipment and depreciation
(continued)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diintensikan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Properti Investasi

m. Investment Property

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi yang diakui merupakan aset tetap yang mengalami perubahan intensi penggunaannya menjadi disewakan. Pada saat properti direklasifikasi menjadi properti investasi, properti direvaluasi pada nilai wajarnya dan dampak perubahan nilai wajarnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Investment property recognised is the property and equipment which intended use has changed to leased out. When the property is reclassified to investment property, it is revaluated to its fair value and the impact of the fair value changes is recognised as other comprehensive income.

Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan sifat, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Penilaian dilakukan oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk jumlah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

The fair value of investment property is determined based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. Valuations are performed by professional appraisers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

Subsequent changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when disposed or permanently withdrawn from use and no longer has a future economic benefit. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are determined from the difference between the net proceeds and the carrying amount of the disposed asset and are recognised in profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara jumlah tercatat aset yang melampaui jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

o. Sewa

Grup sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset-hak-guna atau masa sewa. Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit dalam sewa. Jika tingkat bunga tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, tingkat bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

n. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Leases

The Group as a lessee

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property and equipment by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. Right-of-use assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of property and equipment.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the interest rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Saat terjadi perubahan pada kontrak sewa setelah tanggal awal dimulainya sewa, Grup perlu menilai apakah perubahan kontrak sewa berdampak pada modifikasi sewa. Modifikasi sewa didefinisikan sebagai perubahan pada ruang lingkup sewa, atau imbalan sewa, yang tidak termasuk dalam syarat dan ketentuan pada kontrak orisinal.

Modifikasi sewa yang meningkatkan ruang lingkup sewa akan menghasilkan kontrak sewa terpisah. Atas modifikasi sewa yang mengakibatkan penurunan ruang lingkup sewa, liabilitas sewa diukur ulang dan jumlah tercatat aset hak guna dikurangi, dengan selisih dampak yang dibebankan pada laba rugi. Perubahan pada kontrak sewa yang bukan merupakan modifikasi sewa mewajibkan pengukuran kembali liabilitas sewa dengan penyesuaian yang sepadan pada aset hak guna.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the interim consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *Leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to the interim consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

In the event of a change in the lease contract subsequent to the initial start date of lease, the Group should assess whether the change of the lease contract would result in a lease modification. Lease modification is defined as a change in the scope of a lease, or the consideration for a lease, that is not part of the original terms and conditions of the lease.

The lease modification that increases the scope of lease will result in a separate lease contract. For the lease modification that results in a decrease in scope, lease liability is re-measured and the carrying amount of right-of-use asset is decreased, with the remainder impact to be charged to profit or loss. A change of lease contract that does not account as lease modification requires a remeasurement of lease liability with a commensurate adjustment to the right-of-use assets.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
o. Sewa (lanjutan) Grup sebagai penyewa (lanjutan) Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada jumlah tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.	o. Leases (continued) The Group as a lessee (continued) <i>A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.</i>	
p. Aset tak berwujud Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pengembangan perangkat lunak dan bagian <i>overhead</i> yang relevan. Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat. Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.	p. Intangible assets <i>Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.</i> <i>Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.</i> <i>Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.</i>	
q. Penghasilan tangguhan Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian interim berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.	q. Deferred income <i>Income received in advance for the period stipulated in the contract for rental is taken up as a liability in the interim consolidated statements of financial position and credited to the interim consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.</i>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

r. Provisi

Biaya pemulihan toko purnaoperasi dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasikan secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

r. Provisions

Reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

s. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

t. Revenue and expenses recognition

The Group performs transaction analysis through the following five steps:

- 1) Identify contract with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance
 - It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
<p>t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p>Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut: (lanjutan)</p> <p>2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.</p> <p>3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan insentif penjualan, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.</p> <p>4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.</p> <p>5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).</p> <p>Kewajiban pelaksanaan umumnya dipenuhi pada suatu waktu tertentu.</p> <p>Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.</p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan.</p> <p>Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (<i>consignors</i>).</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.</p>	<p>t. Revenue and expenses recognition (continued)</p> <p><i>The Group perform transaction analysis through the following five steps: (continued)</i></p> <p>2) <i>Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.</i></p> <p>3) <i>Determine the transaction price, net of discounts, returns and sales incentives, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.</i></p> <p>4) <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each good or services promised in the contract.</i></p> <p>5) <i>Recognise revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).</i></p> <p><i>The performance obligation is typically satisfied at a point in time.</i></p> <p><i>The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.</i></p> <p><i>Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when control over the goods has been transferred to customers.</i></p> <p><i>Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors.</i></p> <p><i>Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.</i></p>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised, or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

Pada 28 April 2010, Grup bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap berhak mengikuti program ini.

Kontribusi yang diberikan Grup kepada DPLK berkisar antara 4% sampai dengan 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pensiun pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

On 28 April 2010, the Group joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Contribution made by the Group to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to the interim consolidated profit and loss. In accordance with applicable regulation, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under applicable regulation. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the interim consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan Grup. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal penawaran pesangon untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the interim consolidated profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

w. Rugi/laba per saham dasar dan dilusian

Rugi/laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi atau laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada saham biasa Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga rugi atau laba per saham dilusian sama dengan rugi atau laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

w. Basic and diluted loss/earnings per share

Basic loss/earnings per share is calculated by dividing the loss or earnings for the year attributable to ordinary shares of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted loss or earnings per share is equivalent to the basic loss or earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

y. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**y. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang
dihentikan (lanjutan)**

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Klasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual diakhiri pada saat kondisi-kondisi yang mendukung bahwa penjualannya sangat mungkin terjadi dalam satu tahun sudah tidak terpenuhi. Klasifikasi atas aset terkait akan dikembalikan pada sifat masing-masing aset berdasarkan tujuan penggunaannya.

z. Pendapatan dari pemasok

Grup memiliki berbagai perjanjian dengan pemasok dimana diskon dan insentif berdasarkan volume, insentif promosi dan pemasaran dan berbagai potongan harga dan diskon lainnya diperoleh sehubungan dengan pembelian barang dari pemasok tersebut untuk dijual kembali.

Mayoritas pendapatan dari pemasok didorong oleh volume atau skema berdasarkan kegiatan. Sifat pendapatan ini dan cara pengakuannya bervariasi tergantung pada perjanjian dengan masing-masing pemasok.

Pendapatan dari pemasok diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan, yang terjadi ketika semua kewajiban yang bersyarat untuk memperoleh pendapatan telah dilakukan, dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal berdasarkan persyaratan kontrak. Pendapatan diakui sebagai pengurang harga pokok penjualan. Jika pendapatan yang diperoleh terkait dengan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan pada akhir periode, pendapatan dimasukkan dalam biaya perolehan persediaan tersebut dan diakui dalam harga pokok penjualan pada saat penjualan persediaan tersebut.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

y. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the interim consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The classification as assets held for sale ceases when the conditions that indicate the sales within a year is highly probable are not met. The classification of the respective assets will be returned to the nature of each individual asset based on their intended use.

z. Income from suppliers

The Group has various arrangements with suppliers whereby volume-based discounts and incentives, promotional and marketing incentives and various other rebates and discounts are earned in connection with the purchase of goods from those suppliers for resale.

The majority of income from suppliers is driven by volume-based measures or event-driven schemes. The nature and the manner in which it is recognised varies depending on the arrangements with the individual suppliers.

Income from suppliers is recognised when earned by the Company, which occurs when all obligations conditional for earning income have been discharged, and the income can be measured reliably based on the terms of the contract. The income is recognised as a credit within cost of sales. Where the income earned relates to inventory which are held by the Company at period ends, the income is included within the cost of those stocks and recognised in cost of sales upon sale of those stocks.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pendapatan dari pemasok (lanjutan)

Nilai akrual pada tanggal pelaporan termasuk dalam piutang atau utang usaha, tergantung pada hak saling hapus.

Pengakuan atas pendapatan dari pemasok harus didukung dengan perjanjian/konfirmasi tertulis dari pemasok, dan pendapatan ini hanya dapat diakui ketika:

- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- pendapatan dapat diukur dengan nyata berdasarkan kontrak atau konfirmasi tertulis.

Manajemen mengestimasi penyisihan pembatalan pendapatan dari pemasok berdasarkan tingkat pembatalan yang diharapkan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

z. Income from suppliers (continued)

The accrued value at the reporting date is included in trade receivables or trade payables, depending on the right of offset.

Income from supplier recognition must be supported by a valid written agreement/confirmation from suppliers, and it should be recognised only when:

- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;*
- *the income can be measured reliably based on contractual or written confirmations.*

Management estimates the provision for uncollectible income from suppliers based on the expected cancellation rate.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

30 Juni/June 2024			
	USD	HKD	NTD
Aset			
Kas dan setara kas	1,424,571		
Jumlah aset	1,424,571		
Liabilitas			
Utang usaha	(5,287,690)		
Utang lain-lain:			
- Pihak ketiga	-	(16,823)	
- Pihak berelasi	(1,224,924)	(4,946,314)	(12,114,090)
Jumlah liabilitas	(6,512,614)	(4,963,137)	(12,114,090)
Liabilitas bersih	(5,088,043)	(4,963,137)	(12,114,090)
Nilai setara Rupiah (dalam jutaan)	(83,551)	(10,437)	(6,091)
			Rupiah equivalent (in million)

31 Desember/December 2023			
	USD	HKD	NTD
Aset			
Kas dan setara kas	2,219,140		
Jumlah aset	2,219,140		
Liabilitas			
Utang usaha	(7,281,982)		
Utang lain-lain:			
- Pihak ketiga	-	(371,393)	
- Pihak berelasi	(1,791,040)	(10,978,306)	(9,691,272)
Jumlah liabilitas	(9,073,022)	(11,349,699)	(9,691,272)
Liabilitas bersih	(6,853,882)	(11,349,699)	(9,691,272)
Nilai setara Rupiah (dalam jutaan)	(105,659)	(22,390)	(4,862)
			Rupiah equivalent (in million)

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada 30 Juni 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 835 (31 Desember 2023: laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 824).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena fluktuasi jangka pendek yang tidak signifikan.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Grup juga secara aktif memasarkan aset dimiliki untuk dijual yang diharapkan dapat menghasilkan arus kas masuk yang signifikan pada masa yang akan datang.

(iv) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank-bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 30 June 2024, if Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, loss for the period would have been higher/lower by Rp 835 (31 December 2023: profit for the year would have been lower/higher by Rp 824).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant due to insignificant short-term fluctuation.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Group also actively market its assets held for sale which are expected to generate the significant amount of cash in flow in the foreseeable future.

(iv) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Pefindo			Pefindo
- AAA	45,445	65,902	AAA -
- AA+	55	-	AA+ -
Moody's			Moody's
- P-1	<u>32,372</u>	<u>36,767</u>	<u>P-1</u> -
	<u>77,872</u>	<u>102,669</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank	77,872	102,669	Cash in banks
Piutang usaha	59,341	70,289	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>118,434</u>	<u>111,037</u>	Other receivables and refundable deposits
	<u>255,647</u>	<u>283,995</u>	

(v) Risiko likuiditas

(v) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
30 Juni 2024					30 June 2024
Utang usaha	502,123	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	140,827	-	-	-	Other payables
Akrual	215,502	-	-	-	Accruals
Pinjaman	1,666,112	-	-	-	Borrowings
Liabilitas sewa	124,596	87,973	92,292	95,669	Lease liabilities
	<u>2,649,160</u>	<u>87,973</u>	<u>92,292</u>	<u>95,669</u>	<u>2,925,094</u>
31 Desember 2023					31 December 2023
Cerukan	735	-	-	-	Bank overdraft
Utang usaha	607,889	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	142,259	-	-	-	Other payables
Akrual	163,555	-	-	-	Accruals
Pinjaman	2,023,676	-	-	-	Borrowings
Liabilitas sewa	207,412	185,781	354,918	2,344,174	Lease liabilities
	<u>3,145,526</u>	<u>185,781</u>	<u>354,918</u>	<u>2,344,174</u>	<u>6,030,399</u>

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, utang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, intercompany borrowing, short-term loans with maturity less than one year.

Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati jumlah tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) sebesar 11,7%.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 11.7%.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa beserta jumlah tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	58,480	50,863	75,179	69,424	Refundable deposits
Liabilitas sewa	273,841	274,295	958,528	957,081	Lease liabilities

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The fair values of refundable deposits and lease liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value
Uang jaminan	58,480	50,863	75,179
Liabilitas sewa	273,841	274,295	958,528

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara jumlah tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset atau unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan dari asumsi penting, seperti tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan asumsi lainnya, dapat mempengaruhi perhitungan jumlah terpulihkan secara material. Perhitungan menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh direksi yang mencakup periode sewa toko.

Jika terdapat indikasi bahwa aset individual mungkin mengalami penurunan nilai, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual tersebut. Dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset individual, manajemen mempertimbangkan kondisi fisik dari aset dan rencana penggunaan aset tersebut di masa yang akan datang.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14 to the interim consolidated financial statements.

Estimated impairment of non-financial assets

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows, which are largely independent of the cash flows from other assets or group of assets or cash-generating units ("CGU"). The recoverable amount of an asset or a CGU is determined based on the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of the management's assumptions and estimates. Changes in the key assumptions, such as the growth rate, discount rate, inflation rate and other assumptions, could materially affect the calculation of recoverable amount. The calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the board of director covering the period of store leases.

If there is any indication that an individual asset may be impaired, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. In estimating the recoverable amount of the individual asset, management considers the physical condition of the asset and the plan of used of the assets in the future.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Useful life estimates for property and equipment

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Penentuan masa sewa dan tingkat bunga inkremental

Aset hak guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan tingkat bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak guna dan liabilitas sewa yang diakui.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Uncertain tax position (continued)

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

Determining lease period and incremental interest rate

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset tersedia untuk dijual

Grup mengklasifikasikan suatu aset tidak lancar sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan secara prinsip melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak ada properti yang diklasifikasikan sebagai asset tersedia untuk dijual. Seluruh properti diklasifikasi ke asset tetap atau properti investasi berdasarkan tujuan penggunaannya, karena ketidakpastian mengenai penjualannya dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk properti investasi berupa tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Nilai wajar untuk properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya penggantian baru. Biaya penggantian baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Assets held for sales

The Group classifies a non-current asset as held for sale if the carrying amount will be recovered in principle through a sale transaction rather than through continued use.

As at 30 June 2024, no property is classified as held for sale. All properties are classified as property and equipment or investment property based on their intended use, due to the uncertainty regarding its sale within a year.

Fair value of investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified appraisers who have a relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for investment properties of land was determined using a sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and the quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.

The fair value for investment properties of building was calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

Fair value of investment property was based on the independent appraiser valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for buildings.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	14,659	16,813	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	27,496	41,954	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,044	20,892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8,928	2,097	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1,903	2,855	PT Bank Permata Tbk
MUFG Bank Ltd.	154	418	MUFG Bank Ltd.
PT Bank BCA Syariah	55	208	PT Bank BCA Syariah
PT Bank BTPN Tbk	2	2	PT Bank BTPN Tbk
Citibank, N.A.	1	32	Citibank, N.A.
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank HSBC Indonesia	23,125	34,056	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, N.A.	164	155	Citibank, N.A.
	<u>77,872</u>	<u>102,669</u>	
	<u>92,531</u>	<u>119,482</u>	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk
kepentingan penyajian laporan arus kas:

*The cash and cash equivalents include the following
for the purposes of the statement of cash flows:*

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas dan setara kas	92,531	119,482	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan (lihat Catatan 27b)	-	(735)	<i>Bank overdrafts (see Note 27b)</i>
Kas dan setara kas	<u>92,531</u>	<u>118,747</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode
pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank
sebagaimana yang dijabarkan di atas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of
the reporting period is the carrying amount of the
cash in banks mentioned above.*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Piutang dari pemasok	22,995	37,743	<i>Receivables from supplier</i>
Kartu kredit dan lain-lain	38,757	35,895	<i>Credit cards and others</i>
	<u>61,752</u>	<u>73,638</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2,411)	(3,349)	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u>59,341</u>	<u>70,289</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Lancar	54,570	48,434	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue by
- kurang dari 30 hari	1,167	11,974	less than 30 days -
- 30 - 120 hari	1,383	5,001	30 - 120 days -
- lebih dari 120 hari	<u>4,632</u>	<u>8,229</u>	more than 120 days -
	61,752	73,638	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(2,411)</u>	<u>(3,349)</u>	Allowance for impairment of - trade receivables
	<u>59,341</u>	<u>70,289</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic and due date using collective method as stated in Note 2g.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

At 30 June 2024, there are no trade receivables that are past due but not impaired.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	3,349	10,458	Beginning balance
Pemulihan	-	(4,709)	Reversal
Penghapusbukuan	<u>(938)</u>	<u>(2,400)</u>	Written off
Saldo akhir	<u>2,411</u>	<u>3,349</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable account at the end of the year and considering the credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	974,871	1,181,873	<i>Merchandise for sale^{*)}</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan dan penurunan nilai persediaan	(112,997)	(132,726)	<i>Allowance for inventory loss and impairment</i>
	<u>861,874</u>	<u>1,049,147</u>	^{*)} <i>Including goods in transit</i>

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	132,726	89,638	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	15,412	59,980	<i>Addition</i>
Realisasi	(15,771)	(8,208)	<i>Realisation</i>
Pemulihan	(19,370)	(8,684)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>112,997</u>	<u>132,726</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There were no inventories pledged as collateral.

Pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2024 sebesar USD 65,51 juta atau setara dengan Rp 1.075.880 (31 Desember 2023: USD 66,11 juta atau setara dengan Rp 1.019.152) yang dianggap memadai oleh manajemen untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2024 amounting to USD 65.51 million or equivalent to Rp 1,075,880 (31 December 2023: USD 66.11 million or equivalent to Rp 1,019,152) was considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri dari toko hipermarket dan supermarket.

Pada Juni 2024, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan Segmen Bisnis Hero Supermarket ke pihak afiliasi, PT Hero Retail Nusantara (lihat Catatan 25b).

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

8. DISCONTINUED OPERATION

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of hypermarket and supermarket stores.

In June 2024, the Company divested its Hero Supermarket business segment to its affiliate, PT Hero Retail Nusantara (see Note 25b).

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Pendapatan	364,001	352,448	Revenue
Beban	(305,289)	(329,608)	Expenses
Penghasilan lainnya – bersih	<u>95,541</u>	<u>253,124</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	154,253	275,964	Profit before tax of discontinued operations
	-	-	Income tax (expense)/benefit
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u>154,253</u>	<u>275,964</u>	Profit after tax of discontinued operations
Aset dimiliki untuk dijual			Assets held for sale
	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tanah	-	119,224	Land
Bangunan	-	-	Buildings
	-	<u>119,224</u>	

Nilai wajar aset dimiliki untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian independen sebesar Rp 173.700. Pengukuran nilai wajar seluruh aset dimiliki untuk dijual Grup menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan.

The total fair value of the Group's assets held for sale as at 31 December 2023 based on the valuation report from independent appraisers was Rp 173,700. Fair value measurement of the Group's asset held for sales was using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for buildings.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari aset dimiliki untuk dijual berupa tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hierarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset dimiliki untuk dijual berupa bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya penggantian baru. Biaya penggantian baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.

Mutasi aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	119,224	1,144,381	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	(119,224)	(235,301)	<i>Sales</i>
Transfer (ke)/dari aset tetap	-	(470,144)	<i>Transfer (to)/from</i>
Transfer ke properti investasi*)	-	(319,712)	<i>property and equipment</i> <i>Transfer to investment properties*)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>119,224</u>	<i>Ending balance</i>

*) melalui aset tetap

*) through property and equipment

Grup hanya mengklasifikasikan properti sebagai aset dimiliki untuk dijual atas properti yang penjualannya sangat mungkin terjadi dalam waktu satu tahun sebagaimana ditunjukkan dengan perjanjian jual beli yang ditandatangani setelahnya. Selama tahun 2024, Perusahaan aktif memasarkan properti namun tidak menerima penawaran yang sesuai untuk properti yang belum terjual.

The Level 2 fair value hierarchy of asset held for sale of land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

The Level 3 fair value hierarchy of asset held for sale of building is calculated using the market data approach. The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.

The movement in the asset held for sales is as follows:

The Group only classifies properties as asset held for sale for the properties which the sales is highly probable within one year, as indicated by subsequent signed sales purchase agreements. During 2024, the Company actively marketed the properties but did not receive any suitable offers for these unsold properties.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni/June 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi bersih/ Net reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan						Cost
langsung						
Tanah	667,457	-	-	(52,808)	(36,247)	578,402
Bangunan	906,180	-	24,041	(43,963)	(19,525)	866,733
Peralatan kantor dan toko	372,058	716	16,277	(30,676)	-	358,375
Kendaraaan	25,099	-	140	-	-	25,239
Mesin dan peralatan	1,384,320	1,799	70,149	(266,187)	-	1,190,081
Aset dalam pembangunan	<u>74,509</u>	<u>46,732</u>	<u>(110,607)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,634</u>
Sub-jumlah	3,429,623	49,247	-	(393,634)	(55,772)	3,029,464
						Sub-total
Aset hak guna						
Bangunan	<u>1,764,815</u>	<u>94,697</u>	<u>-</u>	<u>(1,082,829)</u>	<u>290,689</u>	<u>1,067,372</u>
	<u>5.194.438</u>	<u>143.944</u>	<u>-</u>	<u>(1.476.463)</u>	<u>234.917</u>	<u>4.096.836</u>
						Right-of-use-assets
						Buildings
Akumulasi						
penyusutan						Accumulated
Kepemilikan						depreciation
langsung						
Bangunan	(350,646)	(17,403)	-	43,298	5,650	(319,101)
Peralatan Kantor dan toko	(243,788)	(18,087)	-	27,181	-	(234,694)
Kendaraaan	(13,264)	(2,080)	-	-	-	(15,344)
Mesin dan peralatan	<u>(965,080)</u>	<u>(51,740)</u>	<u>-</u>	<u>197,515</u>	<u>-</u>	<u>(819,305)</u>
Sub-jumlah	(1,572,778)	(89,310)	-	267,994	5,650	(1,388,444)
						Sub-total
Aset hak guna						
Bangunan	<u>(636,536)</u>	<u>(75,053)</u>	<u>-</u>	<u>409,313</u>	<u>(290,689)</u>	<u>(592,965)</u>
Sub-jumlah	<u>(2,209,314)</u>	<u>(164,363)</u>	<u>-</u>	<u>677,307</u>	<u>(285,039)</u>	<u>(1,981,409)</u>
						Right-of-use-assets
						Buildings
Penyisihan						
penurunan						Provision for impairment
nilai aset tetap						of property and equipment
	<u>(326,485)</u>	<u>(3,331)</u>	<u>-</u>	<u>174,770</u>	<u>-</u>	<u>(155,046)</u>
Nilai buku bersih	2,658,639					Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi bersih/ Net reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Cost					
Harga perolehan Kepemilikan langsung					
Tanah	319,177	-		348,280	667,457
Bangunan	552,307	-	23,266	(42,588)	373,195
Peralatan kantor dan toko	342,218	4,758	35,781	(10,699)	372,058
Kendaraan	30,122	-	-	(5,023)	25,099
Mesin dan peralatan	1,442,356	23,812	88,822	(170,670)	1,384,320
Aset dalam pembangunan	134,173	89,469	(147,869)	(1,264)	74,509
Sub-jumlah	2,820,353	118,039	-	(230,244)	3,429,623
Aset hak guna					
Bangunan	3,168,458	159,046	-	(1,562,689)	1,764,815
	5,988,811	277,085	-	(1,792,933)	721,475
					5,194,438
Accumulated depreciation					
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung					
Bangunan	(119,720)	(22,182)	-	42,587	(350,646)
Peralatan kantor dan toko	(215,241)	(36,727)	-	8,180	(243,788)
Kendaraan	(14,049)	(4,160)	-	4,945	(13,264)
Mesin dan peralatan	(986,068)	(93,157)	-	114,145	(965,080)
Sub-jumlah	(1,335,078)	(156,226)	-	169,857	(1,572,778)
Aset hak guna					
Bangunan	(694,655)	(183,845)	-	241,964	(636,536)
Sub-jumlah	(2,029,733)	(340,071)	-	411,821	(2,209,314)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(463,497)	(56,374)	-	193,386	(326,485)
Nilai buku bersih	3,495,581				2,658,639

Penyusutan sejumlah Rp 164,363 dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 164,363 was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to buildings, machinery and equipment, vehicles and office and store equipment.

Pada 30 Juni 2024, Grup mempunyai beberapa bidang tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 1 tahun sampai dengan 29 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 30 June 2024, the Group had several parcels of land with Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 1 to 29 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 30 Juni 2024 sebesar USD 225,6 juta atau setara dengan Rp 3.704.235 (31 Desember 2023: USD 232,4 juta atau setara dengan Rp 3.582.678) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 30 Juni 2024, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sekitar 55% - 92% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 30 Juni 2024 diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Pada 30 Juni 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 760.915 (31 Desember 2023: Rp 1.034.931).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Perhitungan (kerugian)/keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Hasil penjualan aset tetap bersih	102	421	<i>Net proceed from sale of property and equipment</i>
Dikurang :			
Harga perolehan	26.630	8.172	<i>Less : Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(19.086)	(6.899)	<i>Accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai aset tetap	(2.996)	(858)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	4.548	415	<i>Carrying amount of property and equipment sold and write-off</i>
(Kerugian)/keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap	(4.446)	6	<i>(Loss)/gain on sales and write-off property and equipment</i>

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 30 June 2024 amounting to USD 225.6 million or equivalent to Rp 3,704,235 (31 December 2023: USD 232.4 million or equivalent to Rp 3,582,678) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 30 June 2024, the average percentage of completion of the assets under construction recognised in the consolidated financial statements is approximately 55% - 92% of the total contract value. Assets under construction as at 30 June 2024 are estimated to be completed by 2024.

As at 30 June 2024, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 760,915 (31 December 2023: Rp 1,034,931).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by the provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

The calculation of the (loss)/gain on sales and write-off property and equipment from continuing operation is as follows:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tanah yang disewakan	897,286	777,735	Leased out Land
Bangunan yang disewakan	153,347	145,183	Leased out Buildings
	<u>1,050,633</u>	<u>922,918</u>	

Properti investasi merupakan aset tetap yang disewakan. Pada tanggal 30 Juni 2024, terdapat dua lokasi yang direklasifikasi menjadi properti investasi sehubungan dengan perjanjian sewa dengan perusahaan afiliasi, PT Hero Retail Nusantara setelah penjualan bisnis Hero Supermarket.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2024 didasarkan pada laporan penilaian yang disiapkan oleh KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 17 Juli 2024.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 30 Juni 2024 menggunakan hierarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah dan Tingkat 3 untuk bangunan (lihat Catatan 8 untuk penjelasan tentang hierarki nilai wajar yang digunakan).

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group are consisted of:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tanah yang disewakan	897,286	777,735	Leased out Land
Bangunan yang disewakan	153,347	145,183	Leased out Buildings
	<u>1,050,633</u>	<u>922,918</u>	

Investment properties are leased out fixed asset. As at 30 June 2024, there were two locations which reclassified to investment properties in relation with lease agreement with affiliate, PT Hero Retail Nusantara after sale of Hero Supermarket business.

Fair value of investment property as at 30 June 2024 was based on the valuation report prepared by Kantor Jasa Penilai Publik KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, as stated in its reports dated 17 July 2024.

Fair value measurement of investment properties as at 30 June 2024 were using Level 2 fair value hierarchy for land and Level 3 for buildings (refer to Note 8 for the explanation of the fair value hierarchy used).

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Rupiah	414,689	491,710	Rupiah
Dolar AS	86,829	115,947	US Dollar
	<u>501,518</u>	<u>607,657</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Uang jaminan penyewa	21,203	19,671	<i>Refundable tenant deposits</i>
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	15,355	13,739	<i>Acquisition of property and equipment and intangible assets</i>
Utilitas	12,353	18,273	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	11,675	17,679	<i>Advertising and promotion</i>
Kupon belanja Hero	7,597	15,263	<i>Hero shopping voucher</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	1,950	8,959	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>70,133</u>	<u>93,584</u>	
Rupiah	70,097	92,851	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	36	733	<i>Foreign currencies</i>
	<u>70,133</u>	<u>93,584</u>	

13. AKRUAL DAN PROVISI

13. ACCRUALS AND PROVISIONS

Akrual

Accruals

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Jasa profesional	43,706	20,712	<i>Professional fee</i>
Distribusi	35,412	32,977	<i>Distribution</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	31,117	13,843	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	29,962	24,998	<i>Rent</i>
Iklan dan promosi	24,417	23,694	<i>Advertising and promotion</i>
Biaya waralaba	18,387	6,051	<i>Franchise fee</i>
Utilitas	14,223	13,139	<i>Utilities</i>
Ijin usaha	3,685	4,604	<i>Business license</i>
Keamanan	2,227	4,072	<i>Security</i>
Bunga	1,975	8,581	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	10,391	10,884	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>215,502</u>	<u>163,555</u>	

Provisi jangka pendek

Current provisions

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak	119,626	120,678	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	39,510	40,330	<i>Tenant compensation</i>
Pendapatan dari pemasok	895	11,454	<i>Income from supplier</i>
Lain-lain	21,025	13,702	<i>Others</i>
	<u>181,056</u>	<u>186,164</u>	

Provisi jangka panjang

Non-current provisions

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pemulihan toko purnaoperasi	19,654	20,661	<i>Store reinstatement</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	46,335	60,436	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang	16,711	12,981	<i>Other long-term -</i>
lainnya			<i>benefits</i>
	63,046	73,417	
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	44,170	117,376	<i>Short-term employee benefit obligation</i>
	<u>107,216</u>	<u>190,793</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(49,040)	(125,649)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	58,176	65,144	<i>Non-current portion</i>
Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui dalam kerugian komprehensif lain, adalah sebagai berikut:			<i>Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:</i>
	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal (Kerugian)/keuntungan aktuarial periode berjalan	(18,646)	(19,596)	<i>Beginning balance Actuarial (loss)/gains for the period</i>
	<u>(366)</u>	<u>950</u>	
Saldo akhir	<u>(19,012)</u>	<u>(18,646)</u>	<i>Ending balance</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN 14. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)
(lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation for the period is as follows:

	Imbalan pensiun/ Pension benefits		Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		Jumlah/Total		<i>At beginning of the year</i>
	30/06/24	31/12/23	30/06/24	31/12/23	30/06/24	31/12/23	
Pada awal tahun	60,436	50,836	12,981	12,147	73,417	62,983	
Dibebankan pada laba rugi:							
Biaya jasa kini	5,436	10,846	793	1,521	6,229	12,367	<i>Profit or loss charges:</i>
Biaya bunga	1,910	3,451	376	705	2,286	4,156	<i>Current service costs</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(73)	1,541	(73)	1,541	<i>Interest cost</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	375	(88)	375	(88)	<i>Remeasurements:</i>
Amendemen program	(8,953)	(1,177)	6,523	-	(2,430)	(1,177)	<i>Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
Kurtailmen	(12,639)	(1,420)	(3,352)	(665)	(15,991)	(2,085)	<i>Plan amendment</i>
Pembayaran manfaat dari Perusahaan	(221)	-	(912)	-	(1,133)	-	<i>Curtailment Benefit paid</i>
Manfaat terminasi	23,976	-	-	-	23,976	-	<i>directly by the company</i>
							<i>Termination Benefits</i>
Dibebankan pada laba/(rugi) komprehensif lain:							
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(995)	(450)	-	-	(995)	(450)	<i>Charged to other comprehensive income/(loss):</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	1,361	(500)	-	-	1,361	(500)	<i>Actuarial gains from change in financial assumptions</i>
							<i>Actuarial (loss)/gains from experience losses adjustment</i>
Pembayaran dari program:							
Imbalan yang dibayarkan	(23,976)	(1,150)	-	(2,180)	(23,976)	(3,330)	<i>Payment from plans:</i>
	<u>46,335</u>	<u>60,436</u>	<u>16,711</u>	<u>12,981</u>	<u>63,046</u>	<u>73,417</u>	<i>Benefits paid</i>

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 9 Juli 2024 dan 7 Maret 2024 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 30 June 2024 and 31 December 2023 was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, an independent actuary, on its actuary report dated 9 July 2024 and 7 March 2024 based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the Projected Unit Credit method with the following principal assumptions:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Tingkat diskonto	6.50% - 7.00%	6.50% - 6.75%
Tingkat kenaikan gaji	5.50% - 6.00%	5.50% - 6.00%

*Discount rate
Salary increment rate*

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, Perusahaan bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2v). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 1.159 (2023: Rp 1.143) kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	1.0%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.0%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.2%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.6%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontakan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4,870	8,442
Antara 2 dan 10 tahun	89,088	100,148
Antara 11 dan 20 tahun	229,692	232,118
Di atas 20 tahun	284,708	300,078
	608,358	640,786

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 9,02 tahun (31 Desember 2023: 8,52 tahun).

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2v). Expected contributions to post-employment benefit plans for the six-month period ended 30 June 2024 amounted to Rp 1,159 (2023: Rp 1.143) to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
Within the next 12 months	4,870	8,442
Between 2 and 10 years	89,088	100,148
Between 11 and 20 years	229,692	232,118
Beyond 20 years	284,708	300,078
	608,358	640,786

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.02 years (31 December 2023: 8.52 years).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

15. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Liabilitas sewa bruto	400,530	3,092,285	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(126,689)</u>	<u>(2,133,757)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>273,841</u>	<u>958,528</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	62,751	101,534	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	157,950	276,418	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>53,140</u>	<u>580,576</u>	<i>More than 5 years</i>
Dikurangi:	273,841	958,528	
Bagian jangka pendek	<u>(62,751)</u>	<u>(101,534)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>211,090</u>	<u>856,994</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah beban bunga atas sewa sebesar Rp 50.340 (30 Juni 2023 : Rp 123.652) disajikan dalam laba rugi konsolidasian.

Efektif pada tanggal 1 Juni 2024, beberapa kontrak sewa diubah ke tarif sewa yang lebih rendah tanpa adanya perubahan pada ruang lingkup dan periode sewa.

Per 30 Juni 2024, Grup telah menilai dampak dari perubahan kontrak sewa dan menghapus sebagian porsi dari aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 636 miliar dan Rp 746 miliar.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<i>Total interest on lease liabilities of Rp 50,340 (30 June 2023 : Rp 123,652) is presented in the consolidated profit or loss.</i>
<i>Effective on 1 June 2024, some of the lease contracts were changed to a lower lease rate without the change in the scope and terms of the lease.</i>
<i>As of 30 June 2024, The Group has assessed the impact of the change of lease contract and derecognise some portion of the right-of-use assets and lease liabilities of Rp 636 billion and Rp 746 billion, respectively.</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes – current

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			Company
- 2022	45,389	45,389	2022 -
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			Company
Entitas anak	<u>133,122</u>	<u>144,781</u>	Subsidiary
	<u>178,511</u>	<u>190,170</u>	

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			Company
- 2024	4,996	-	2024 -
- 2023	6,828	6,828	2023 -
Entitas anak			Subsidiary
- 2024	33,759	-	2024 -
- 2023	85,275	85,275	2023 -
- 2022	<u>-</u>	<u>64,575</u>	2022 -
	<u>130,858</u>	<u>156,678</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan	8,054	7,153	Company
Entitas anak	<u>6,876</u>	<u>12,495</u>	Subsidiary
	<u>14,930</u>	<u>19,648</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Perusahaan			The Company
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(16,498)	(14,255)	Current year -
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	<u>9,466</u>	<u>53,233</u>	Current year -
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(7,032)</u>	<u>38,978</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>
(i) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>(i) The reconciliation between income tax (expense)/benefit and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:</i>
	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian			<i>Consolidated profit before income tax</i>
- Operasi yang dilanjutkan	14,943	(183,017)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	<u>154,253</u>	<u>275,964</u>	<i>Discontinued operation -</i>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>169,196</u>	<u>92,947</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(37,223)	(20,448)	<i>Tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan kena pajak final	23,236	20,673	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(18,487)	(31,227)	<i>Non deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	11,141	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Rugi pajak yang tidak diakui	<u>39,506</u>	<u>58,839</u>	<i>Unrecognised tax losses</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(7,032)</u>	<u>38,978</u>	<i>Income tax (expense)/benefit</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

- (ii) Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Income tax (expense)/benefit (continued)

- (ii) The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the Company's tax profit for the six-month period ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	169,196	92,947	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less :</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(114,787)</u>	<u>(265,986)</u>	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	283,983	358,933	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,656	12,899	<i>Non deductible expense</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(107,494)</u>	<u>(18,267)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Penyisihan untuk persediaan	(8,113)	1,206	<i>Provision for inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	(15,760)	(450)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	16,236	(4,958)	<i>Accruals and provisions</i>
Liabilitas sewa	(44,553)	(7,469)	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan beban penyusutan komersial dan fiskal dari aset tetap dan realisasi penurunan nilai	<u>(22,795)</u>	<u>(59,858)</u>	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment and impairment realisation</i>
Laba pajak perusahaan	<u>113,160</u>	<u>282,036</u>	<i>Tax profit of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak perusahaan	<u>(113,160)</u>	<u>(282,036)</u>	<i>Tax loss carry forward of the Company</i>
Pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income taxes of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka	4,996	4,012	<i>Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan perusahaan	<u>4,966</u>	<u>4,012</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 2024	The Company: Deferred tax asset – net
Perusahaan:				
Aset pajak tangguhan - bersih				
Rugi fiskal	99,455	-	-	99,455
Kewajiban imbalan kerja	11,034	(3,467)	(9)	7,558
Cadangan lindung nilai	13	-	(8)	5
Liabilitas sewa	(27,704)	(8,015)	-	(35,719)
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	53,160	(5,015)	-	48,145
	<u>135,958</u>	<u>(16,497)</u>	<u>(17)</u>	<u>119,444</u>
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan				
Lain-lain	<u>98,774</u>	<u>9,467</u>	<u>(1,553)</u>	<u>106,688</u>
				Subsidiaries: Deferred tax assets Others
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan:				
Aset pajak tangguhan - bersih				
Rugi fiskal	-	99,455	-	99,455
Kewajiban imbalan kerja	10,576	551	(93)	11,034
Cadangan lindung nilai	-	-	13	13
Liabilitas sewa	(22,653)	(5,051)	-	(27,704)
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal dan penurunan nilai aset	46,279	6,881	-	53,160
	<u>34,202</u>	<u>101,836</u>	<u>(80)</u>	<u>135,958</u>
Entitas anak:				
Aset pajak tangguhan				
Lain-lain	<u>140,355</u>	<u>(41,933)</u>	<u>352</u>	<u>98,774</u>
				Subsidiaries: Deferred tax assets Others

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset pajak tangguhan Perusahaan sebagian besar merupakan akumulasi rugi pajak yang diyakini manajemen dapat dipulihkan, tahun kedaluwarsa paling awal untuk akumulasi rugi pajak adalah tahun 2024.

Aset pajak tangguhan senilai Rp 449.910 (2023: Rp 477.141) tidak diakui terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 2.045.047 (2023: Rp 2.168.823) karena manajemen berpendapat bahwa kecil kemungkinannya akan tersedia cukup penghasilan kena pajak di masa mendatang untuk memanfaatkan kerugian pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Sampai dengan 30 Juni 2024, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membuat pencadangan atas surat ketetapan pajak tersebut sebesar Rp 120 miliar (31 Desember 2023 : Rp 121 miliar).

Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasi pada laporan keuangan konsolidasian) yang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak lain-lain	140.395	104.271	Other taxes

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net (continued)

As at 30 June 2024, deferred tax assets of the Company mostly represent tax loss carryforward which management believes can be recovered, the earliest expiration year for the tax loss carryforward is 2024.

Deferred tax assets of Rp 449,910 (2023: Rp 477,141) have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 2,045,047 (2023: Rp 2,168,823) as management is in the opinion that it is not probable that sufficient taxable income will be available in the foreseeable future against which the tax losses can be utilised.

f. Tax assessment letters

Up to 30 June 2024, the Company received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and has made a provision on these tax assessments amounted to Rp 120 billion (31 December 2023: Rp 121 billion).

The Group has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated financial statements) that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pajak lain-lain	140.395	104.271	Other taxes

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/Value	%	
Mulgrave Corporation BV	2,660,194,960	133,010	63.59%
The Dairy Farm Company, Limited*)	1,075,607,367	53,780	25.71%
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	112,123,931	5,606	2.68%
	<u>335,707,742</u>	<u>16,786</u>	<u>8.02%</u>
	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

*Mulgrave Corporation BV
The Dairy Farm Company,
Limited*)
PT Hero Pusaka Sejati
Publics*

**) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for the shares offered to the public.

**30 Juni 2024 dan
31 Desember 2023/
30 June 2024 and
31 December 2023**

Agio saham:

Penawaran Perdana tahun 1989	10,943
Penawaran Umum Terbatas:	
- 1990	49,413
- 1992	14,821
- 2001	56,472
- 2013	<u>2,935,131</u>
	<u>3,066,780</u>

*Share premium:
Initial Public Offering in 1989
Rights Issue:
1990 -
1992 -
2001 -
2013 -*

Dikurangi:

Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)
Biaya Penawaran Umum Terbatas:	
- 2001	(1,599)
- 2013	<u>(18,296)</u>
	<u>(78,720)</u>
	<u>2,988,060</u>

*Less:
Bonus shares in 1993
Rights Issue Costs:
2001 -
2013 -*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perusahaan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

20. LABA PER SAHAM DASAR

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	162,164	131,925	Profit for the period attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	4,183,634.000	4,183,634.000	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	39	32	Basic earnings per share (full Rupiah)
Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Pendapatan kotor Potongan rabat	2,731,736 (479,809)	2,549,501 (386,154)	Gross revenue Sales rebates
	<u>2,251,927</u>	<u>2,163,347</u>	
Pendapatan kotor: - Pendapatan eceran - Pendapatan konsinyasi - Pendapatan rumah makan	2,472,494 338,429 108,729 <u>2,919,652</u>	2,293,894 280,518 133,112 <u>2,707,524</u>	Gross revenue: Retail - Consignment - Restaurant -
Potongan rabat Biaya konsinyasi	(479,809) (187,916)	(386,154) (158,023)	Sales rebates Consignment cost
	<u>2,251,927</u>	<u>2,163,347</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There was no revenue from related party.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

22. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,181,873	1,254,232	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian	<u>1,134,092</u>	<u>1,338,093</u>	<i>Purchases</i>
	2,315,965	2,592,325	
Persediaan untuk dijual - akhir	(974,871)	(1,342,040)	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(19,729)</u>	<u>260</u>	<i>Change in provision for inventories</i>
Beban pokok pendapatan	<u>1,321,365</u>	<u>1,250,545</u>	<i>Cost of revenue</i>
Pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan yaitu IKEA Supply AG dengan jumlah pembelian sebesar Rp 359.802 (2023: Rp 531.534).			<i>Supplier with transactions more than 10% of total sales was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 359,802 (2023: Rp 531,534).</i>

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>30 Juni/ June 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	326,903	316,157	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	163,182	177,113	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	55,232	54,909	<i>Repair and maintenance</i>
Sewa	50,322	59,897	<i>Rental</i>
Iklan dan promosi	43,786	38,261	<i>Advertising and promotion</i>
Utilitas	37,083	41,204	<i>Utilities</i>
Administrasi kartu kredit bank	32,120	21,249	<i>Bank credit cards charges</i>
Royalti	30,056	37,259	<i>Royalties</i>
Distribusi	25,104	25,964	<i>Distribution</i>
Jasa profesional	22,390	16,515	<i>Professional fee</i>
Administrasi kantor	17,482	25,647	<i>Office administration</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	16,689	13,926	<i>Packaging and price labelling</i>
Telekomunikasi	14,379	8,948	<i>Telecommunication</i>
Ijin usaha	13,385	14,194	<i>Business licenses</i>
Keamanan	11,647	12,701	<i>Security</i>
Perjalanan	9,800	12,595	<i>Transportation</i>
Pajak final	5,376	24,150	<i>Final tax</i>
Asuransi	5,038	3,312	<i>Insurance expense</i>
Penurunan nilai piutang	-	(8,703)	<i>Impairment of account receivable</i>
Penghapusan hutang sewa	(83,180)	-	<i>Write-off lease liabilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000)	7,387	10,699	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>804,181</u>	<u>905,997</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

23. LIABILITAS KONTINJENSI

Perkara Konsultansi Perizinan – Padang

Pada November 2022, Perusahaan digugat oleh perusahaan jasa manajemen perijinan di Pengadilan Negeri Padang dengan total klaim sebesar Rp 2,1 miliar, termasuk permintaan pembayaran kedua sebesar Rp 1,6 miliar untuk biaya jasa yang tidak wajib dibayarkan oleh Perusahaan.

Sidang pertama digelar pada Desember 2022 dan dilanjutkan dengan sesi mediasi. Namun, mediasi dinyatakan gagal dan kasus dilanjutkan ke sidang Pengadilan, dimana sebagian putusan Hakim tidak menguntungkan Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding dan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu keputusan Mahkamah Agung atas kasasi tersebut..

Perkara Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean)

Perusahaan mencatat bahwa JCO, BreadTalk, dan Salon Johnny Andrean ("Grup JAG") memiliki utang atas biaya sewa, utilitas dan biaya lainnya sebesar Rp 15 miliar yang jika diperhitungkan dengan sisa kewajiban pembayaran kompensasi JCO dan BreadTalk sebesar Rp 6,8 Miliar atas penutupan beberapa toko Giant menyisakan utang Grup JAG sebesar Rp 8,2 Miliar.

Perusahaan telah menunjuk firma hukum dan mengirimkan surat panggilan kepada Grup JAG untuk jumlah yang harus dibayar sebesar Rp 8,2 miliar. Jika Grup JAG gagal menyelesaikan jumlah terhutang atau tidak mengajukan solusi kepada Perusahaan, Perusahaan bermaksud untuk mengajukan gugatan perdata.

Pada Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan Kreditor Pihak Ketiga mengajukan Permohonan Kepailitan untuk JCO dengan total klaim sebesar Rp 4,8 miliar termasuk pajak ("Permohonan Kepailitan"). Sebelum sidang pertama, Grup JAG membayar kepada Perusahaan sebesar Rp 4,4 miliar, termasuk pajak, sebagai pembayaran penyelesaian, dan meminta Perusahaan untuk menarik Permohonan Kepailitan tersebut. Akhirnya, setelah berdiskusi dan menyelaraskan dengan Kreditor Pihak Ketiga, Perusahaan dan Kreditor Pihak Ketiga mencabut permohonan kepailitan dan menghentikan kasus tersebut.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

23. CONTINGENT LIABILITIES

License Consultancy Case – Padang

In November 2022, the Company was sued by a licensing management service company at the Padang District Court. The total claim amounted to Rp 2.1 billion, including a demand for a second payment of Rp 1.6 billion for service fees, which the Company is not obligated to pay.

The first hearing took place in December 2022, and the case proceeded to mediation. However, the mediation was declared unsuccessful, and the case continued to court, where the Judge's verdict was partially unfavourable to the Company. Consequently, the Company decided to appeal and filed a cassation to the Supreme Court.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still awaiting the Supreme Court's decision on the cassation.

Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean) Case

The Company records that JCO, BreadTalk, and Salon Johnny Andrean ("JAG Group"), has a debt of Rp 15 billion for rent, utilities, and other costs, which, after deducting the remaining compensation obligations of JCO and BreadTalk amounting to Rp 6.8 billion for the closure of several Giant stores, results in a remaining outstanding debt of Rp 8.2 billion for the JAG Group.

The Company has appointed a law firm and issued a summons letter to the JAG Group for the amount owed, totalling Rp 8.2 billion. Should the JAG Group fail to settle the outstanding amount or propose a resolution, the Company intends to pursue a civil lawsuit.

In March 2024, the Company together with a Third Party Creditor submitted a Bankruptcy Application for JCO, claiming a total of Rp 4.8 billion including taxes ("Bankruptcy Application"). Prior to the first hearing for the bankruptcy application, the JAG Group paid the Company Rp 4.4 billion, including taxes, as a settlement and requested the withdrawal of the bankruptcy application. Following discussions and alignment with the Third Party Creditor, the Company and the Third Party Creditor agreed to revoke the bankruptcy application and terminate the case.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean) (lanjutan)

Namun, pada pertengahan Juni 2024, Perusahaan secara tak terduga menerima somasi dari Grup JAG yang menuntut kompensasi sebesar Rp 226 miliar untuk klaim kerugian terkait penjualan, keuntungan, investasi, dan pengembalian deposit dari penutupan toko-toko, yang dianggap Perusahaan tidak berdasar sama sekali. Grup JAG mengancam akan mengambil tindakan hukum terhadap Perusahaan jika kompensasi tersebut tidak dibayarkan. Pada Juni 2024, Perusahaan menerima gugatan resmi dari Grup JAG melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Negeri Tangerang. Perusahaan kini sedang berkoordinasi dengan pengacara eksternal untuk menanggapi gugatan tidak berdasar tersebut dan menegaskan posisi Perusahaan.

Perkara Pusat Distribusi – Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung ("PTUN") yang memanggil Perusahaan ke sidang pengadilan pendahuluan. Pengadilan meminta kehadiran Perusahaan untuk memberikan informasi terkait sengketa tanah antara Sopiyati dan Budi Sopiyan ("Penggugat") terhadap Kepala Badan Pertanahan Bekasi ("Tergugat").

Tujuan gugatan adalah untuk membatalkan Sertifikat Hak Pengelolaan ("HPL") No. 1 yang terdaftar atas nama Pemerintah Daerah Bekasi dimana Perusahaan adalah pemegang Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 46 di atas HPL No. 1 yang merupakan dokumen hukum yang mendasari hak Perusahaan atas tanah tersebut dan dipergunakan sebagai Pusat Distribusi Perusahaan.

Terdapat risiko administratif bagi Perusahaan jika PTUN mengabulkan gugatan Penggugat yakni Kantor Pertanahan Bekasi ("Kantor Pertanahan") berkewajiban untuk memproses perubahan sertifikat HPL No. 1 milik Pemerintah Daerah Bekasi dan penerbitan sertifikat HGB baru sebagai pengganti HGB No. 46 milik Perusahaan.

Menanggapi kekhawatiran ini, Perusahaan membuat keputusan untuk menjadi pihak intervensi dalam gugatan untuk melindungi kepentingannya. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengadilan dan mengadvokasi perlindungan hak-haknya.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Johnny Andrean Group (JCO, BreadTalk dan Salon Johnny Andrean) Case (continued)

However, in mid-June 2024, the Company unexpectedly received a summons letter from the JAG Group demanding compensation of Rp 226 billion for alleged losses related to sales, profits, investments, and deposits from the closure of the stores. The Company considers these claims to be entirely baseless. The JAG Group has threatened to take legal action against the Company if the compensation is not paid. In June 2024, the Company received official lawsuits from the JAG Group through the South Jakarta District Court and Tangerang District Court. The Company is now coordinating with external legal counsel to respond to these baseless lawsuits and assert the Company's position.

Distribution Center Case – Administrative Court of Bandung

In December 2023, the Company received a notification from the Bandung State Administrative Court ("PTUN") summoning the Company to a preliminary court hearing. The court requested the Company's presence to provide information regarding a land dispute between Sopiyati and Budi Sopiyan ("Plaintiffs") against the Head of the Bekasi Land Office ("Defendant").

The lawsuit aims to annul the Land Management Right Certificate ("HPL") No. 1 registered in the name of the Bekasi Regional Government, where the Company holds the Building Use Right Certificate ("HGB") No. 46 over HPL No. 1, which is the legal document underlying the Company's rights to the land used as the Company's Distribution Center.

There is an administrative risk for the Company if PTUN grants the Plaintiffs' lawsuit, as the Bekasi Land Office ("Land Office") would be obligated to process changes to the HPL No. 1 certificate held by the Bekasi Regional Government and issue a new HGB certificate to replace HGB No. 46 held by the Company.

In response to this concern, the Company decided to become an intervening party in the lawsuit to protect its interests. This allows the Company to actively participate in the court process and advocate for the protection of its rights.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara Pusat Distribusi – Pengadilan Tata Usaha Negara Bandung (lanjutan)

Pada Juni 2024, PTUN menyampaikan putusannya secara elektronik melalui e-Court. Majelis hakim memutuskan untuk membatalkan HPL No. 1 dan mewajibkan Tergugat untuk mencabut HPL No. 1. Namun, majelis hakim juga memutuskan bahwa HGB akan tetap berlaku. Bagian dari putusan ini bertentangan dengan Undang-Undang Agraria Republik Indonesia, yang menetapkan bahwa jika hak yang mendasari (yaitu, HPL No. 1) tidak sah, hak apa pun yang berasal darinya (yaitu, HGB) juga harus tidak valid.

Karena adanya inkonsistensi antara putusan PTUN dan Undang-Undang Agraria, serta guna melindungi kepentingannya, Perusahaan mengajukan banding terhadap keputusan PTUN tersebut ke PTUN Bandung bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Bekasi, Badan Pertanahan Kabupaten Bekasi, dan pemegang sertifikat HGB lainnya atas tanah.

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Distribution Center Case – Administrative Court of Bandung (continued)

In June 2024, PTUN delivered its verdict electronically through e-Court. The panel of judges decided to annul HPL No. 1 and required the Defendant to revoke HPL No. 1. However, the panel also ruled that the HGB would remain valid. This part of the ruling contradicts the Agrarian Law of the Republic of Indonesia, which states that if the underlying right (i.e., HPL No. 1) is invalid, any rights derived from it (i.e., HGB) must also be invalid.

Due to the inconsistency between the PTUN ruling and the Agrarian Law, and to protect its interests, the Company filed an appeal against the PTUN decision to the Bandung PTUN, along with the Bekasi Regency Government, the Bekasi Regency Land Office, and other HGB certificate holders over the land.

24. KOMITMEN

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 12.511 (31 Desember 2023: Rp 16.782).

24. COMMITMENTS

As at 30 June 2024, the Group had commitments to purchase property and equipments amounted Rp 12,511 (31 December 2023: Rp 16,782).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
The Dairy Farm Company, Limited	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
Jardine Services (Hong Kong) Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa managemen/ <i>Management fee</i>
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
DFI Home Furnishing Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penasihat teknis/ <i>Technical advisor</i>
PT Archipelago Property Development	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa teknis, sewa properti dan penempatan dana antar perusahaan/ <i>Technical service, property lease and intercompany funds placement</i>
PT Hero Intiputra	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Pembelian barang dagangan/ <i>Purchases of merchandise for sale</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI(lanjutan)**

**a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Mitra Sarana Purnama	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ <i>Import services and purchases of merchandise for sale</i>
PT Hero Retail Nusantara	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ <i>An entity controlled by key management personnel</i>	Penjualan segmen bisnis Hero Supermarket / <i>Sale Hero Supermarket business segment</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	
Pembelian			Purchase
PT Hero Intiputra	2,063	84	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	1,247	1,179	PT Mitra Sarana Purnama
	<u>3,310</u>	<u>1,263</u>	
Persentase dari jumlah pembelian	<u>0.3%</u>	<u>0.1%</u>	Percentage of total purchase
Beban usaha			Operating expense
PT Archipelago Property Development	48,179	120,768	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	7,324	7,074	The Dairy Farm Company, Limited
Jardine Services (Hong Kong) Limited	5,044	-	Jardine Services (Hong Kong) Limited
The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	4,329	4,186	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	-	1	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.
	<u>64,876</u>	<u>132,029</u>	
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>8.1%</u>	<u>14.6%</u>	Percentage of total operating expense
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan			Profit for the period from discontinued operation
PT Hero Retail Nusantara	9,388	-	PT Hero Retail Nusantara
Persentase dari laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>6.1%</u>	-	Percentage of profit for the period from discontinued operation

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Penjualan Segmen Bisnis Hero Supermarket

Pada 22 April 2024, Perusahaan mengumumkan bahwa Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement* "CSPA") untuk melepaskan Segmen Bisnis Hero Supermarket ("Segmen Bisnis HS") kepada pihak terafiliasi, PT Hero Retail Nusantara ("HRN"). HRN dipimpin oleh Presiden Komisaris Perusahaan, Ipung Kurnia. Transaksi ini telah selesai pada akhir Juni 2024.

Bersamaan dengan transfer ini, Perusahaan juga setuju untuk menyewakan beberapa toko, pusat distribusi, dan ruang kantor kepada HRN, serta menyediakan beberapa layanan transisi termasuk akuntansi dan keuangan, pengadaan, pajak, dan layanan teknologi informasi ke HRN.

Berdasarkan CSPA, nilai untuk transaksi ini adalah Rp 135 miliar tidak termasuk pajak yang berlaku.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Gaji dan imbalan
karyawan jangka
pendek lainnya
Imbalan kerja
karyawan

30 Juni/June 2024

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel	Salaries and other short-term employee benefits Employee benefits obligations
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,536	7,273
Imbalan kerja karyawan	-	2,117
	1,536	9,390

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. *Transactions with related parties (continued)*

Key management compensation (continued)

	30 Juni/June 2023	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/Board of Directors and other key management personnel
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,536	8,421
Imbalan kerja karyawan	-	4,213
	1,536	12,634

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023
--	-------------------------------	-------------------------------

Persentase dari jumlah
beban karyawan **1.3%** **2.6%** Percentage of total
employee costs

Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban
usaha. *This expense is recorded as part of operating
expenses.*

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
--	-------------------------------	---------------------------------------

Piutang lain-lain			Other receivables
PT Hero Retail Nusantara	15,711	-	PT Hero Retail Nusantara
The Dairy Farm Company, Limited	2,759	10,767	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited – ROHQ	2,239	-	The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ
	20,709	10,767	

Persentase dari jumlah
piutang lain-lain **34.5%** **30.0%** Percentage of total
other receivables

**Biaya dibayar dimuka dan
uang muka**

Prepayment and advances
PT Mitra Sarana Purnama

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
--	-------------------------------	---------------------------------------

Persentase dari jumlah
biaya dibayar dimuka
dan uang muka **3.4%** **6.6%** Percentage of total
prepayment and advances

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Utang usaha			Trade payables
PT Mitra Sarana Purnama	598	218	PT Mitra Sarana Purnama
PT Hero Intiputra	7	14	PT Hero Intiputra
	<u>605</u>	<u>232</u>	
Persentase dari jumlah utang usaha	<u>0.1%</u>	<u>0.0%</u>	Percentage of total trade payables
Utang lain-lain			Other payables
PT Archipelago Property Development	33,957	1,594	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	21,779	34,346	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company, Limited – ROHQ	8,768	7,837	The Dairy Farm Company, Limited -ROHQ
DFI Home Furnishing Ltd	6,190	4,898	DFI Home Furnishing Ltd
	<u>70,694</u>	<u>48,675</u>	
Persentase dari jumlah utang lain-lain	<u>50.2%</u>	<u>34.2%</u>	Percentage of total other payables
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Archipelago Property Development	-	614,561	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah liabilitas sewa	0%	64.1%	Percentage of total lease liabilities
Aset hak guna usaha			Right-of-use assets
PT Archipelago Property Development	-	570,779	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	0%	60.6%	Percentage of total right of use assets
Pinjaman			Borrowing
PT Archipelago Property Development	306,112	295,676	PT Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah pinjaman kepada pihak berelasi	<u>100%</u>	<u>100%</u>	Percentage of total intercompany borrowing

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pada Juli 2022 entitas anak perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara ('RMN') menandatangani perjanjian penempatan dana antar perusahaan dengan PT Archipelago Property Development ("APD") untuk tujuan pendanaan modal kerja. Selama jangka waktu perjanjian, RMN dapat meminjamkan atau menerima simpanan dari APD. Pinjaman dan simpanan dicatat dalam rekening bank bersama yang difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia, dan setiap pergerakan dana otomatis akan dianggap sebagai simpanan atau pinjaman (sebagaimana berlaku) yang dibuat oleh RMN dan APD. Pinjaman RMN kepada APD dikenakan tingkat bunga 1,75% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Sedangkan simpanan RMN ke APD dikenakan bunga sebesar 0,25% di atas Tarif Bank Indonesia Standing Facilities - Deposit Facility Overnight Rate. Tidak ada agunan yang dijaminkan dalam perjanjian ini.

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang bergerak dalam bidang segmen ritel khusus. Segmen ritel khusus berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, furnitur rumah tangga).

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Balances with related parties (continued)

In July 2022 the company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara ('RMN') entered into inter-company funds placement agreement with PT Archipelago Property Development ("APD") for the purpose of working capital funding. During the agreement period, the RMN may lend or accept deposit from APD. Loan and deposit are recorded under joint bank accounts facilitated by PT Bank HSBC Indonesia, and any automated funds movement shall be deemed as a deposit, or a loan (as applicable) made by the RMN and APD. RMN loan to APD bears interest rate 1.75% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates – Deposit Facility Overnight Rate. While the RMN deposit to APD bears interest 0.25% above Bank Indonesia Standing Facilities Rates – Deposit Facility Overnight Rate. No collateral is pledged in this agreement.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's operation is engaged in business of sales of merchandise. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the internal reporting of the Company in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Group's operates and manages the business in a single segment which is special retail segments. Special retail segments relate to special retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Januari 2021, entitas anak Perusahaan, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA Systems B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, Inter IKEA Systems B.V. setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada RMN untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbarui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

b. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit/Credit Facility

a. Franchise agreement

On 1 January 2021, the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, Inter IKEA Systems B.V. agreed to grant RMN the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

b. Credit and overdraft facility

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah saldo/Total balance	
		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	470,000	455,000
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	305,000	138,000
PT Bank ANZ Indonesia	Rupiah	285,000	-
PT Bank DBS Indonesia	Rupiah	200,000	-
Standard Chartered Indonesia	Rupiah	100,000	-
PT Bank BTPN Tbk	Rupiah	-	735,000
MUFG Bank Ltd	Rupiah	-	400,000
		1,360,000	1,728,000

Cerukan/Overdraft

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah saldo/Total balance	
		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	-	735

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN 27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)
(Lanjutan)

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Grup dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan dengan batas tertentu dan Grup akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

b. Credit and overdraft facility (continued)

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Group and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Group will be charged interest expense and commitment fee.

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities*	Periode Pinjaman/ Borrowing Period	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	500,000	23 Desember/December 2023- 23 Desember/December 2024	Triwulan/Quarterly	TLR – 5%
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	300,000	1 Februari/February 2024 – 1 Februari/February 2025	Triwulan/Quarterly	TLR – 5%
MUFG Bank Ltd	Rupiah	430,000	31 Oktober/October 2023 - 31 Oktober/October 2024	Semesteran/Semi-annually	JIBOR + 1.65%
MUFG Bank Ltd	Rupiah	280,000	11 Januari/January 2023 - 23 Agustus/August 2024	Triwulan/Quarterly	JIBOR + 2.25%
MUFG Bank Ltd	Dolar AS/ US Dollar	50,000,000	14 Juni/June 2024 - 14 Juni/June 2025	Disesuaikan dengan jangka waktu pinjaman /inline with loan tenor	JIBOR + 1.65%
Citibank N. A.	Rupiah	300,000	10 Januari/January 2024 - 10 Januari/January 2025	Semesteran/Semi-annually	JIBOR + 1.85%
PT Bank BTPN Tbk	Dolar AS/ US Dollar	75,000,000	29 Februari/February 2024 - 28 Februari/February 2025	Triwulan/Quarterly	JIBOR + 2.25%
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	25,000,000	5 Februari/February 2024 - 5 Februari/February 2025	Bulan/Monthly	JIBOR + 1.75%
PT Bank ANZ Indonesia	Rupiah	500,000	22 Februari/February 2024 - 22 Februari/February 2025	Triwulan/Quarterly	JIBOR + 1.5%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rupiah	1,000,000	24 Mei/May 2024 - 25 Mei/May 2025	Triwulan/Quarterly	JIBOR + 1.75%
Standard Chartered Indonesia	Rupiah	500,000	5 April 2024 - 5 April 2025	Disesuaikan dengan jangka waktu pinjaman /inline with loan tenor	JIBOR + 1.5%

Fasilitas cerukan

Overdraft facility

Kreditor/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities*	Periode Pinjaman/ Borrowing Period	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Bank HSBC Indonesia	Rupiah	200,000	Fasilitas cerukan berkelanjutan/ continuing overdraft facility.	5.5%

* Nilai penuh untuk mata uang Dolar AS/ Full amount for US Dollar currency

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup.

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")

Pada April 2014, Perusahaan menandatangani fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan HSBC. Sub limit dalam fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000. Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis sampai dihentikan oleh salah satu pihak.

Pada 15 Juli 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan HSBC. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek RMN. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas perbankan korporasi dengan HSBC sebagai amendemen dan pernyataan kembali dari perjanjian fasilitas yang ada, menguraikan syarat dan ketentuan yang disepakati dari fasilitas yang dikenai sanksi. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia sampai dengan Desember 2024.

Pada Februari 2024, HSBC sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit tanpa komitmen untuk modal kerja sebesar Rp 300.000 kepada Perusahaan dan RMN. Fasilitas ini dapat ditinjau oleh HSBC setiap saat. Fasilitas ini tersedia sampai dengan Februari 2025.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Credit and overdraft facility (continued)

The purpose of the loans is to finance the working capital.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Group.

PT Bank HSBC Indonesia (previously The Hongkong and Shanghai Banking Corporation) ("HSBC")

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement ("CFA") with HSBC. The sub limit of this facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party.

In 15 July 2022, PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN"), entered into a CFA with HSBC. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 200,000. The purpose of this facility is to fund RMN short-term working capital needs. This facility has been secured by corporate guarantee from the Company.

In December 2022, the Company entered into a CFA with HSBC as amendment and restatement of the existing facility agreement, outlining the agreed terms and conditions of the sanctioned facilities. No collateral was pledged on this facility. This facility is available up to December 2024.

In February 2024, HSBC has agreed to make available uncommitted credit facility for working capital amounted Rp 300,000 to the Company and RMN. The facility is subject to review by HSBC at any time. This facility is available up to February 2025.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Citibank N.A ("Citibank") (lanjutan)

Pada Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Citibank yang diubah pada 2 Agustus 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.

Fasilitas ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan menjadi hak Citibank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan Perubahan terhadap Surat Perjanjian tertanggal 10 Januari 2024, Perusahaan dan Citibank telah menyetujui untuk menyertakan PT Rumah Mebel Nusantara, sebagai debitur atas fasilitas sebesar Rp 300.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 10 Januari 2025.

MUFG Bank Ltd ("MUFG")

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan MUFG dengan nilai maksimum sebesar Rp 430.000. Pada 31 Oktober 2023, Perusahaan bersama dengan PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") dan PT Distribusi Mebel Nusantara ("DMN") memperpanjang fasilitas ini hingga 31 Oktober 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada Agustus 2021, PT Archipelago Property Development ("APD"), pihak berelasi, telah menandatangani fasilitas pinjaman bergulir dengan komitmen sebesar Rp 280.000 dengan MUFG. Pada Januari 2023, kedua belah pihak setuju untuk mengubah perjanjian dan menyertakan Perusahaan dan RMN menjadi pihak-pihak dalam perjanjian tersebut. Fasilitas ini tersedia sampai dengan Agustus 2024. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Credit and overdraft facility (continued)

Citibank N.A ("Citibank") (continued)

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000.

This facility is available for one year since the agreement date and subject to Citibank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.

Based on Amendment to the Letter of Agreement dated 10 January 2024, the Company and Citibank has agreed to include PT Rumah Mebel Nusantara as a borrower for facility amounted of Rp 300,000. This facility is available up to 10 January 2025.

MUFG Bank Ltd ("MUFG")

In December 2020, the Company entered short-term loan facility agreement with MUFG with maximum amount of Rp 430,000. On 31 October 2023, the Company together with PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") and PT Distribusi Mebel Nusantara ("DMN"), has extend this facility up to 31 October 2024. No collateral was pledged on this facility.

In August 2021, PT Archipelago Property Development ("APD"), a related party, has entered a committed revolving loan facility of Rp 280,000 with MUFG. In January 2023, both parties agree to amend the agreement and include the Company and RMN to be the parties to the agreement. This facility is available until August 2024. No collateral pledged on this agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

MUFG Bank Ltd ("MUFG") (lanjutan)

Pada Juni 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan MUFG dengan nilai maksimum sebesar USD 50.000.000. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku hingga Juni 2025.

PT Bank BTPN Tbk

Pada Februari 2021, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000. Tidak ada agunan yang dijaminkan dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

DFI Retail Group Treasury Limited

Pada Juni 2024, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang asing USD dengan DFI Retail Group Treasury Limited ("DFI Retail"), entitas sepengendali, dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang berlaku efektif sejak 28 April 2024. Fasilitas ini dikenakan biaya bunga sebesar jumlah dari margin 1.25% per tahun ditambah suku bunga pemberian pinjaman USD sebagaimana yang disepakati antara DFI Retail dan Perusahaan atau apabila tidak tercapai kesepakatan, menggunakan periode SOFR.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Pada Mei 2023, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk nilai pinjaman paling sedikit sebesar Rp 200.000 dan maksimum sebesar Rp 500.000.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Credit and overdraft facility (continued)

MUFG Bank Ltd ("MUFG") (continued)

In June 2024, The Company entered into short-term loan facility agreement with MUFG with maximum amount of USD 50,000,000. No collateral was pledged into this facility. This facility is valid until June 2025.

PT Bank BTPN Tbk

In February 2021, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. No collateral is pledged, and covenants are required to be fulfilled by the Group on this facility. This facility is valid until 28 February 2025.

DFI Retail Group Treasury Limited

In June 2024, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara entered into revolving credit facility agreement in foreign currency USD with DFI Retail Group Treasury Limited ("DFI Retail"), entity under common control, with maximum amount of USD 40,000,000, with effective date as of 28 April 2024. This facility bears interest rate of the sum of margin of 1.25% per annum and USD lending rate as agreed by DFI Retail and the Company or failing agreement, using term SOFR.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

In May 2023, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") entered into loan facility agreement and with PT Bank OCBC NISP Tbk for indebtedness amount of at least Rp 200,000 and maximum of Rp 500,000.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Pada Februari 2024, Perusahaan dan RMN menandatangani perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk bahwa para pihak menyetujui penambahan fasilitas baru berupa Fasilitas Kredit Revolving Uncommitted sebesar Rp 500.000.

Fasilitas ini berlaku sampai 25 Mei 2025 dan menjadi hak OCBC untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia

Pada 5 Februari 2024, PT Rumah Mebel Nusantara menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Februari 2025.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada 21 Februari 2024, PT Bank ANZ Indonesia sepakat untuk menyediakan fasilitas kredit berulang bersama untuk modal kerja sebesar Rp 500.000 kepada Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Februari 2025.

Standard Chatered Indonesia

Pada 5 April 2024, Perusahaan dan PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") menandatangani Surat Fasilitas Tanpa Ikat dengan Standard Chatered Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 (dan maksimum Rp 300.000 untuk RMN) untuk tujuan umum Perusahaan dan/atau kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini tersedia untuk 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Surat Fasilitas dan akan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, tunduk pada peninjauan tahunan Bank.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Credit and overdraft facility (continued)

**PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")
(continued)**

In Februari 2024, The Company and RMN entered into amendment loan facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk whereas the Parties have agreed to add new facility which is uncommitted revolving Credit Facility in the amount of Rp 500,000.

This facility is valid until 25 May 2025 and subject to the OCBC's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility.

PT Bank DBS Indonesia

On 5 February 2024, PT Rumah Mebel Nusantara entered into renewal credit facility with PT Bank DBS Indonesia for loan with maximum amount of USD 25,000,000 or the equivalent amount in Rupiah. This facility is valid until 5 February 2025.

PT Bank ANZ Indonesia

On 21 February 2024, PT Bank ANZ Indonesia has agreed to make available joint revolving facility for working capital amounted Rp 500,000 to the Company and PT Rumah Mebel Nusantara. This facility is valid until 22 February 2025.

Standard Chatered Indonesia

On 5 April 2024, the Company and PT Rumah Mebel Nusantara ("RMN") entered into Facility Letter (Uncommitted) with maximum amount of Rp 500,000 (and maximum Rp 300,000 for RMN), for general corporate purposes and/or working capital requirement. This facility available for 12 months from the date of signing the Facility Letter and will be automatically extended on a yearly basis subject to Bank's annual review.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	2024	2023	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	111,275	56,427	Addition of right-of-use-assets through lease liabilities
Transfer dari aset tetap ke properti investasi	50,122	-	Transfer from property and equipment to investment property
Piutang atas penjualan Hero segment	`15,711	-	Receivables on sale of Hero segment
Perolehan aset tetap melalui utang	15,355	20,465	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Pengurangan liabilitas sewa dari perubahan kontrak sewa	11,505	-	Deduction of lease liabilities from lease contract changes

29. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah melaporkan laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp 14.943 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan akumulasi kerugian sebesar Rp 2.228.650 dan modal kerja negatif sebesar Rp 1.546.343 pada tanggal 30 Juni 2024. Kinerja perdagangan Grup berangsur membaik dengan berakhirnya pandemi. Namun, tingkat pendapatan Grup saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan beban operasional Grup. Untuk mengatasinya, Grup telah melakukan divestasi properti non-inti sejak tahun 2022 yang akan berlanjut di tahun mendatang.

Pada akhir Juni 2024, pengalihan kepemilikan segmen bisnis Hero Supermarket kepada perusahaan PT Hero Retail Nusantara, perusahaan afiliasi telah selesai. Kegiatan operasional Perusahaan akan sepenuhnya berfokus pada bisnis Guardian dan IKEA. Perusahaan tetap yakin dengan prospek jangka panjang dari kedua bisnis ini dan peluang untuk meningkatkan pertumbuhan pangsa pasar.

Selain itu, Grup juga telah melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kinerja perdagangannya yang meliputi:

- Pengendalian yang ketat atas anggaran dan pengeluaran Grup
- Mengoptimalkan operasi toko untuk mendorong efisiensi
- Mengoptimalkan rentang produk dan strategi penetapan harga
- Terus mengembangkan platform ritel daring seperti situs web dan aplikasi untuk meningkatkan aksesibilitasnya.

29. GOING CONCERN

The Group reported a profit before income tax from continuing operation amounting Rp 14,943 for the six-month period ended 30 June 2024 and an accumulated losses of Rp 2,228,650 and a negative working capital of Rp 1,546,343 as at 30 June 2024. The Group's trading performance has been gradually improving following the end of the pandemic. However, the Group's current revenue level is still not able to cover the Group's operational expenses. To address it, the Group has been divesting its non-core properties since 2022 which will continue in the next and following years.

In end of June 2024, the Company's transfer of ownership of the Hero Supermarket business segment to affiliate PT Hero Retail Nusantara has fully completed. The Company's operations are fully pivot to the Guardian and IKEA businesses. The Company remains confident in the long-term prospects of these two businesses and the opportunity to increase market share growth.

In addition, the Group has also taken several actions to enhance its trading performance which include:

- Strict controls on Group's budget and spending
- Optimizing store operation to drive efficiency.
- Optimizing product ranges and pricing strategies
- Continues to develop online retail platforms like websites and application etc. to enhance its accessibility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Grup telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Grup untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim yang berakhir pada 30 Juni 2024.

Dengan tindakan-tindakan di atas manajemen percaya bahwa tidak terdapat ketidakpastian material tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

30. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2023			
	<i>Sebelumnya dilaporkan/ As previously Reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</i>	
Pendapatan bersih - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	2,515,795 - 352,448	(352,448) 352,448	2,163,347 352,448	<i>Net revenue</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Beban pokok pendapatan - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	(1,499,582) 398	249,037 (249,037)	(1,250,545) (248,639)	<i>Cost of revenue</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Beban usaha - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	(968,100) (16,298)	62,103 (64,671)	(905,997) (80,969)	<i>Operating expenses</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Penghasilan lainnya - bersih - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	827 266,428	15,872 (13,304)	16,699 253,124	<i>Other income - net</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
	<u>299,468</u>	<u>-</u>	<u>299,468</u>	

Akun-akun pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada Catatan 8.

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah)**

29. GOING CONCERN (continued)

The Group has also obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited, will provide financial support to the Group to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the interim consolidated financial statements ended 30 June 2024.

With the above action, management believe that there is no material uncertainty about the entity's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

30. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2023 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2024.

The detail of the account being reclassified is presented below:

	<i>Sebelumnya dilaporkan/ As previously Reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</i>	
Pendapatan bersih - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	2,515,795 - 352,448	(352,448) 352,448	2,163,347 352,448	<i>Net revenue</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Beban pokok pendapatan - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	(1,499,582) 398	249,037 (249,037)	(1,250,545) (248,639)	<i>Cost of revenue</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Beban usaha - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	(968,100) (16,298)	62,103 (64,671)	(905,997) (80,969)	<i>Operating expenses</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
Penghasilan lainnya - bersih - Operasi yang dilanjutkan - Operasi yang dihentikan	827 266,428	15,872 (13,304)	16,699 253,124	<i>Other income - net</i> <i>Continuing operation -</i> <i>Discontinued operation -</i>
	<u>299,468</u>	<u>-</u>	<u>299,468</u>	

Net revenue and cost of revenue accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 8.

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Kas bersih dikurangi cerukan/ Cash net off overdraft	Utang bersih/ Net debt	
Saldo pada 1 Januari 2024	(958,528)	(2,023,676)	118,747	(2,863,457)	Balance as at 1 January 2024
Arus kas	50,190	357,564	(26,749)	381,005	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(111,275)	-	-	(111,275)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Pengakhiran – liabilitas sewa	734,266	-	-	734,266	<i>Termination – lease liability</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	533	533	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perubahan lain	11,506	-	-	11,506	<i>Other changes</i>
Saldo pada 30 Juni 2024	(273,841)	(1,666,112)	92,531	(1,847,422)	Balance as at 30 June 2024
Saldo pada 1 Januari 2023	(2,261,328)	(2,295,619)	100,810	(4,456,137)	Balance as at 1 January 2023
Arus kas	256,191	271,943	18,636	546,770	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(155,985)	-	-	(155,985)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Perubahan kontrak – liabilitas sewa	1,171,232	-	-	1,171,232	<i>Contract changes – lease liabilities</i>
Pengakhiran – liabilitas sewa	31,361	-	-	31,361	<i>Termination – lease liability</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	(699)	(699)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perubahan lain	1	-	-	1	<i>Other changes</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	(958,528)	(2,023,676)	118,747	(2,863,457)	Balance as at 31 December 2023

Tangerang Selatan, 31 Juli 2024

PENJELASAN PERSEROAN ATAS PERUBAHAN LEBIH DARI 20% PADA TOTAL LIABILITAS DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DIBANDINGKAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

Pada Liabilitas:

1. Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban Sewa Jangka Pendek dan Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar Rp0,7 triliun atau -71% terutama dikarenakan pengalihan bisnis Hero Supermarket dan pengurangan sewa untuk sejumlah toko.

2. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman Bank Jangka Pendek mengalami penurunan Rp0,4 triliun atau sebesar -21% terutama dikarenakan penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual dan bisnis Hero Supermarket.

Total Liabilitas:

Total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp1,2 triliun atau -28% yang berasal dari penurunan akun yang dijelaskan diatas .

Dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan: Tidak terdapat dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan pada tahun berjalan.

Dokumen ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal III.1.1.4 Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

South Tangerang, July 31st, 2024

THE COMPANY EXPLANATION ON CHANGES MORE THAN 20% IN TOTAL LIABILITIES IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS JUNE 30th, 2024 (UNAUDITED) COMPARED TO THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31st, 2023 (AUDITED)

On the Liabilities:

1. *Short-term and Long-term Lease Liabilities*

Short-term and Long-term Lease Liabilities decreased by Rp0.7 trillion or -71% mainly due to the transfer of Hero Supermarket business and rental reduction for some stores.

2. *Short-term Bank Loans*

Short-term Bank Loans decreased by Rp0.4 trillion or -21% mostly due to cash receipt from divestment of asset held for sales and Hero Supermarket business.

Total Liabilities:

Total liabilities decreased by Rp1.2 trillion or -28% which are contributed from account explained above.

The impact of these changes on the Company's financial performance in the current year: No material impact towards the Company's performance during the year.

This document was prepared to comply with the provisions of article III.1.1.4 Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia number Kep-00015/BEI/01-2021 concerning Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to Submit Information.

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877